

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel (Aminuddin, dalam Helaluddin, 2018). Berdasarkan pada pendapat tersebut, pada penelitian ini digunakan strategi penelitian deskriptif kualitatif, yang didasarkan pada tujuan penelitian yang mendeskripsikan evaluasi laporan keuangan pada UMKM binaan Pemkot Bekasi.

Menurut Newman (2014) ada beberapa tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif, yaitu: (1) menyeleksi topik, (2) menyempitkan fokus pertanyaan artinya tahapan ini merupakan langkah krusial yang harus dilakukan agar topik yang masih luas dapat disempitkan dan lebih terfokus, (3) mendesain penelitian, (4) mengumpulkan data, (5) menganalisis data, (6) menginterpretasi data, dan (7) publikasi atau memberikan laporan penelitian kepada orang lain.

Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan realita yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistik tentang sebuah fenomena dalam konteks tertentu (Hilal dan Alabri, 2013). Strategi penelitian menjelaskan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, langkah yang ditempuh dalam mengolah dan menganalisis data. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara pada informan dan studi dokumentasi, serta tahap analisis yang meliputi reduksi data dari hasil wawancara dan studi dokumen dengan berpedoman pada konsep analisis laporan keuangan SAK EMKM, dan analisis data yang menghasilkan desain dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM binaan Pemkot Bekasi di Kecamatan Jatiasih.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono, (2013:11 7) Populasi merupakan segala objek atau subjek yang terdapat dalam wilayah penelitian mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi di Kecamatan Jatiasih dengan 5 unit usaha yaitu usaha Ikan Hias, *Furniture*, Pencucian mobil dan motor, Warung sayuran dan *Bakery* skala kecil dengan total Populasi sebanyak 28 usaha.

**Tabel 3.1** Populasi Penelitian

No	Sektor Usaha Mikro Kecil	Populasi
1	Ikan hias	3
2	<i>Furniture</i>	6
3	Pencucian Mobil dan Motor	5
4	Warung Sayur	12
5	<i>Bakery</i> skala kecil	2
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>

Sumber: data penelitian, 2020

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013: 118). Sampel diambil dari populasi, dengan mempertimbangkan pada jumlah populasi berdasarkan teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2013: 118).

Sampel penelitian berjumlah 14 unit usaha dari total populasi 28 usaha, dikarenakan hanya 14 sampel tersebut yang sesuai dengan 6 kriteria sampel penelitian, dan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

Karakteristik usaha mikro dan kecil mengacu pada klasifikasi menurut UU No.20 tahun 2008 tentang Industri Mikro dan Kecil, serta karakteristik yang dikembangkan oleh peneliti:

- 1) Modal usaha : 1-50 juta
- 2) Jumlah karyawan : 1-5 orang
- 3) Memiliki tempat usaha (rumah sendiri maupun sewa)
- 4) Omset pertahun : 1-100 juta
- 5) Membuat catatan keuangan manual
- 6) Belum menerapkan SAK EMKM

**Tabel 3.2** Sampel Penelitian

No	Sektor Usaha Mikro Kecil	Populasi	Sampel
1	Ikan hias	3	3
2	<i>Furniture</i>	6	3
3	Pencucian Mobil dan Motor	5	3
4	Warung Sayur	12	3
5	<i>Bakery</i> skala kecil	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>14</b>

Sumber; data penelitian, 2020.

Sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria yang peneliti susun dan hasil survei peneliti terhadap sektor usaha yang ada di Kecamatan Jatiasih. Berdasarkan pada tabel 3.2 diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 14 usaha mikro dan kecil yang berada di Kecamatan Jatiasih.

### **33 Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Penelitian kualitatif menekankan pada data penelitian yang bersifat informasi, berbentuk tulisan maupun lisan, bukan dengan angka-angka. Maka penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

- 1) Data primer, diperoleh dari pelaku UMKM yang diteliti sebagai informan penelitian.
- 2) Data sekunder, diperoleh dari studi dokumentasi pada arsip, catatan dan pembukuan laporan keuangan pada UMKM yang diteliti.

### 3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni meliputi metode wawancara dengan teknik wawancara tidak terstruktur agar peneliti dapat mengembangkan pendalaman informasi lebih banyak dari informan, dan studi dokumentasi pada arsip pembukuan laporan keuangan UMKM yang diteliti. Penjelasan dari metode pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong dalam Ibrahim, 2015:88). Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan terhadap 5 (lima) pelaku Usaha Mikro dan Kecil yang diteliti. Pada proses wawancara, peneliti terfokus pada pengungkapan kondisi UMK amatan dan laporan keuangan dari UMK serta tingkat pemahaman dari pelaku UMK mengenai SAK EMKM. Pedoman wawancara yang peneliti susun sebagai berikut:

- a. Karakteristik UMK, meliputi:
  - Sejarah pendirian
  - Lama usaha berjalan
  - Modal awal, aset usaha dan tenaga kerja
  - Hasil penjualan/omset
- b. Pemahaman pelaku UMK mengenai Laporan Keuangan (secara teoritis dan praktis)
  - Catatan keuangan yang diterapkan saat ini
- c. Pemahaman pelaku UMK mengenai SAK EMKM (secara teoritis dan praktis)
  - Pengetahuan tentang SAK EMKM

**Tabel 3.3** Informan Penelitian

No	Nama Usaha	Informan
1	Budidaya ikan hias <i>Discus</i>	Anggi
	<i>Zoom Aquarium</i>	Pian
	<i>Iqbal Aquarium</i>	Iqbal
2	<i>Dani Furniture</i>	Zaid
	<i>Karya Furniture</i>	Hamko
	<i>Agus Furniture</i>	Agus
3	Steam Mobil dan Motor	Johan
	Semeru <i>Steam Motor</i>	Malik
	<i>Steam Motor Swatantra</i>	Sarip
4	Warung Sayuran Bapak Napih	Napih
	Warung sayur Pemda	Ibu Tri
	Warung Sayur Gg.Tape	Ibu Barkah
5	Toko Kue dan Roti — <i>Baker Old</i>	Hafiz
	<i>Zahra Bakery</i>	Mulyana

Sumber; data penelitian 2020

### 34 Metoda Analisis Data

Newman, (2014) Sesuai dengan strategi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang meliputi tahapan sebagai berikut:

#### a) Reduksi data

Reduksi data adalah tahap dimana hasil wawancara kemudian diseleksi dengan menghubungkan jawaban mana yang merupakan penjelasan dari pertanyaan apa, untuk kemudian disusun menjadi informasi yang dapat menjadi bahan analisis dan penarikan kesimpulan.

#### b) Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data objek UMK yang dijadikan sampel, laporan keuangan yang diterapkan saat ini.

c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

